



Vol. 04 No. 1 (2025) : 160 - 168

e-ISSN: 2964-0131

p-ISSN-2964-1748

UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>

PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENGEMBANGKAN MUTU SUMBER DAYA GURU DI SEKOLAH SALAFIYAH ULA TAHFIDZUL QUR'AN JAMILURRAHMAN TAHUN AJARAN 2024/2025

Andi Irawan¹, Muflihini Al Mufti², Muhammad Yaskur³

¹⁻³Universitas Islam An Nur Lampung, Lampung

Email: andiiraone18@gmail.com

Abstrak

Peningkatan kualitas sumber daya pendidikan, guru merupakan komponen sumber daya manusia yang harus dibina dan dikembangkan terus menerus untuk menyiapkan peserta didik yang berkualitas yang dapat menghadapi tantangan zaman dengan perkembangan digitalisasi diperlukan kepemimpinan yang profesional untuk mencapai keberhasilan tersebut. Peneliti mengadakan penelitian lebih mendalam untuk mengetahui "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Mutu Sumber Daya Guru di Sekolah Ula Tahfidzul Qur'an Jamilurrahman Tahun Ajaran 2023/2024". Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif menggunakan pendekatan kualitatif. Data diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi Hasil Penelitian menunjukkan peran kepemimpinan kepala sekolah yang untuk memajukan sekolah dalam mengembangkan mutu sumber daya guru di Sekolah Salafiyah Ula Jamilurrahman adalah 1) Manajemen strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu guru di SUTQ Jamilurrahman : menjalankan visi dan misi, monitoring dan pendampingan, prioritas gaji, aktif dalam kegiatan administrasi dan mengadakan rapat rutin. 2) Kendala strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu guru di SUTQ Jamilurrahman: kurang motivasi dan kompetensi guru, keterbatasan sumber daya serta kurang komunikasi efektif. 3) Komitmen dan implementasi Kepala Sekolah mengatasi kendala-kendala dalam meningkatkan mutu guru di SUTQ Jamilurrahman: membangun budaya profesionalisme, menyediakan dukungan dan fasilitas, mewujudkan lingkungan kerja yang nyaman dan meningkatkan kesejahteraan guru

Kata Kunci: Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah, Pengembangan Mutu Sumber Daya Guru

Abstract

Improving the quality of educational resources, teachers are a component of human resources that must be continuously fostered and developed to prepare quality students who can face the challenges of the times with the development of digitalization, professional leadership is needed to achieve this success. The researcher conducted a more in-depth study to determine "The Role of Principal Leadership in Developing the Quality of Teacher Resources at the Ula Tahfidzul Qur'an Jamilurrahman School for the 2023/2024 Academic Year". The method used in this study is descriptive research using a qualitative approach. Data obtained from interviews, observations and documentation The results of the study indicate that the role of the principal's leadership to advance the school in developing the quality of teacher resources at the Salafiyah Ula Jamilurrahman School is 1) Management of the principal's leadership strategy in improving the quality of teachers at SUTQ Jamilurrahman: implementing the vision and mission, monitoring and mentoring, prioritizing salaries, being active in administrative activities and holding regular meetings. 2) Constraints on the principal's leadership strategy in improving the quality of teachers at SUTQ

Jamilurrahman: lack of teacher motivation and competence, limited resources and lack of effective communication. 3) Commitment and implementation of the Principal to overcome obstacles in improving the quality of teachers at SUTQ Jamilurrahman: building a culture of professionalism, providing support and facilities, creating a comfortable work environment and improving teacher welfare

Keywords : Principal Leadership Role, Teacher Resource Quality Development

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu hal terpenting dalam kehidupan seseorang. Pendidikan dapat menuntun masa depan dan arah hidup seseorang. Pendidikan merupakan upaya sadar yang dirancang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan sumber daya manusia salah satunya melalui proses pembelajaran di sekolah. Dalam usaha meningkatkan kualitas sumber daya pendidikan, guru merupakan komponen sumber daya manusia yang harus dibina dan dikembangkan terus menerus untuk menyiapkan peserta didik yang berkualitas yang dapat menghadapi tantangan zaman dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sejak tahun 2020 terjadi pandemi Covid-19 yaitu penyakit menular

Pendidikan merupakan salah satu hal terpenting dalam kehidupan seseorang. Pendidikan dapat menuntun masa depan dan arah hidup seseorang. Pendidikan merupakan upaya sadar yang dirancang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan sumber daya manusia salah satunya melalui proses pembelajaran di sekolah. Dalam usaha meningkatkan kualitas sumber daya pendidikan, guru merupakan komponen sumber daya manusia yang harus dibina dan dikembangkan terus menerus untuk menyiapkan peserta didik yang berkualitas yang dapat menghadapi tantangan zaman dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sejak tahun 2020 terjadi pandemi Covid-19 yaitu penyakit menular

Larangan berkerumun ini berdampak langsung terhadap pelaksanaan pendidikan dan pembelajaran baik di lembaga formal maupun informal. Melalui kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) Pemerintah telah melarang lembaga pendidikan untuk melaksanakan proses belajar mengajar tatap muka dan memerintahkan untuk proses belajar mengajar secara daring (dalam jaringan) yang dikenal dengan Pendidikan Jarak Jauh (PJJ).

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 7 tahun 2020, pendidikan jarak jauh (PJJ) adalah proses belajar mengajar yang dilakukan secara jarak jauh melalui penggunaan berbagai media komunikasi. PJJ diselenggarakan dengan bantuan beragam teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dan menggunakan sumber belajar yang berbasis TIK juga. Sekolah-sekolah atau lembaga pendidikan dituntut untuk dapat menyelenggarakan pembelajaran secara daring atau online. Dengan kondisi

seperti itu, pendidik, peserta didik dan orang tua siap atau tidak siap harus mengikuti kebijakan dari pemerintah.

Berbagai permasalahan muncul pada awal dilaksanakannya PJJ ini, mulai dari pihak sekolah yaitu pendidik, kendala teknis, peserta didik atau orang tua peserta didik untuk beradaptasi dengan sistem daring ini. Memasuki era new normal, masyarakat Indonesia kini mulai menjalani aktivitas sehari-harinya seperti biasa. Pembelajaran daring yang dilakukan pihak sekolah kembali Luring atau “luar jaringan” sebagai pengganti kata offline. Kata “luring” merupakan lawan kata dari “daring”. Sistem Daring dan Luring ini menuntut guru untuk kreatif dalam mendidik peserta didik. Perkembangan zaman semakin canggih dan serba digital menyongsong Revolusi Industri 4.0 di mana hampir sebagian lini kehidupan menuntut semua pekerjaan dilakukan secara online membawa perubahan pada alam pikir manusia, termasuk di dalamnya adalah paradigma dalam peningkatan kualitas pendidikan. Badan dunia UNESCO (United Nations Educational Scientific and Cultral Organization) menggagas Empat Pilar Pendidikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan suatu bangsa. Empat Pilar tersebut meliputi learning to know, learning to do, learning to live together, learning to be.

Pendidikan harus terus ditingkatkan khususnya bagi lembaga pendidikan yang mempunyai tugas dan tanggung jawab yang besar dalam menyiapkan peserta didik yang berkualitas sehingga diperlukan kepemimpinan yang profesional untuk mencapai keberhasilan tersebut. Kepemimpinan sebagai salah satu fungsi manajemen merupakan hal yang sangat penting untuk mencapai tujuan organisasi.

Kepemimpinan merupakan suatu konsep abstrak, akan tetapi hasilnya nyata, kadang kala kepemimpinan mengarah pada seni, akan tetapi sering pula mengarah pada ilmu. Menurut Kartini dalam kepemimpinan terdapat hubungan antar manusia, yaitu hubungan mempengaruhi (dari pemimpin) dan hubungan kepatuhan-ketaatan para pengikut/bawahan karena dipengaruhi oleh kewibawaan pemimpin. Menurut Goetsch dan Stanley, kepemimpinan merupakan kemampuan untuk menginspirasi orang guna menciptakan satu komitmen total, diinginkan dan sukarela terhadap pencapaian tujuan organisasi atau melebihi pencapaian tujuan tersebut. Terry mengatakan bahwa kepemimpinan adalah hubungan dimana satu orang yakni pemimpin mempengaruhi pihak lain untuk dapat bekerja sama dalam upaya mencapai tujuan. Dari pengertian itu dapat diketahui bahwa pemimpin berhubungan dengan sekelompok orang.

Kepemimpinan semuanya mengarah pada adanya sesuatu proses untuk memberi pengaruh secara sosial kepada orang lain tersebut menjalankan sesuatu sebagaimana yang diinginkan pemimpin. Salah satu ciri pendidikan di Indonesia adalah guru belum

mampu menunjukkan kinerja (work performance) yang memadai. Menurut Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan Kebudayaan (BPSDMPK) dan Peningkatan Mutu Pendidikan (PMP), Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud), Syahwal Gultom, hingga saat ini dari 2,92 juta guru, baru sekitar 51% yang berpendidikan S-1 atau lebih, sedangkan sisanya belum berpendidikan S-1. Begitupun dari persyaratan sertifikasi hanya 2,06 juta guru atau sekitar 70,5% guru yang memenuhi syarat. Sedangkan 861.670 guru lainnya belum memenuhi syarat sertifikasi, yakni sertifikat yang menunjukkan guru tersebut profesional

METODE

Penelitian ini masuk dalam jenis penelitian kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana penulis adalah sebagai instrument kunci. Adapun metode yang digunakan adalah deskriptif. Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan bukan angka-angka, akan tetapi berupa kata-kata atau gambaran. Data yang dimaksud berasal dari wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi dan lainnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif menggunakan pendekatan kualitatif. Data diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut E. Mulyasa bahwa dalam perkembangan selanjutnya sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan zaman serta adanya paradigma baru manajemen pendidikan, kepala sekolah dipandang sebagai sosok atau tokoh yang memegang tampuk pimpinan sekolah yang mempunyai kuasa menentukan kehidupan sekolah. Tugas kepala sekolah tersebut mencakup berbagai peran yang meliputi: *educator, manajer, administrator, supervisor, leader, innovator, dan motivator*. Tujuh peran kepala sekolah yang dikemukakan diatas, peran yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam mengembangkan mutu sumber daya guru di Sekolah Salafiyah Ula Tahfidzul Qur'an Jamilurrahman.

1. Manajemen strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu guru

Manajemen strategi kepala sekolah yang efektif sangat berpengaruh terhadap peningkatan mutu guru di SUTQ Jamilurrahman. Melalui perencanaan yang matang, pemberian motivasi, serta monitoring yang terstruktur, kepala sekolah dapat memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan dengan optimal dan memberikan dampak positif bagi perkembangan akademik serta karakter siswa.

Kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk meningkatkan profesionalisme dan mengembangkan tenaga kependidikan di sekolahnya. Kepala

sekolah dalam mengelola tenaga kependidikan, kepala sekolah sebagai manajer harus memiliki kemampuan dalam melaksanakan tugas-tugas kepemimpinannya dengan baik, yang diwujudkan dalam kemampuan menyusun program sekolah, organisasi personalia, memberdayakan tenaga kependidikan, dan mendayagunakan sumber daya sekolah secara optimal. Kepala sekolah SUTQ Jamilurrahman memiliki pola pikir yang kritis, kreatif dan selalu ada keinginan untuk adanya pembaharuan ke arah yang lebih baik dan tidak pernah merasa puas dengan apa yang telah diperoleh dan diraihinya. Kepala sekolah seorang innovator, dimana beliau membuat Tim untuk publikasi dan promosi sekolah melalui sosial media seperti Youtube. Kepala Sekolah juga menyiapkan program anak Fakih Iftil Qur'an. Manajemen Kepala untuk meningkatkan mutu guru SUTQ Jamilurrahman diantaranya adalah:

- a. Kepala sekolah menjalankan visi dan misi dengan menyusun *job description*.
- b. Kepala sekolah juga melakukan rapat rutin dalam sepekan dan rapat isedentil untuk membahas rencana-rencana sekolah. Kepala sekolah juga menyelenggarakan rapat bersama para guru terkait administrasi pendidikan yang di buat guru mulai dari silabus, program tahunan, program semester dan RPP.
- c. Kepala sekolah melakukan monitoring dan pendampingan kepada para Waka dan guru.
- d. Kepala sekolah memprioritaskan gaji guru agar tidak terlambat dalam pembayarannya, kepala sekolah melakukan pengecekan dan tertib administrasi operasional sekolah di bagian tata usaha mulai dari rekapan data keuangan pemasukan dan pengeluaran sehingga ada sisa uang kas yang digunakan untuk pembangunan sarana dan prasarana sekolah.
- e. Kepala sekolah berperan aktif dalam kegiatan administrasi yang berkaitan dengan pencatatan, penyusunan dan dokumentasi seluruh program sekolah. Administrasi dari tata usaha terkait operasional sekolah dari uang bayaran peserta didik, tabungan, dan lain-lain juga terorganisir dengan baik. Adminstrasi yang baik tentu akan berdampak kepada kemajuan sekolah, sehingga dapat melakukan pengembangan-pengembangan baik mutu sumber daya guru dan sarana prasarana sekolah.

2. Kendala-kendala Kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu guru di SUTQ Jamilurrahman

Berikut adalah beberapa kendala umum yang dihadapi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu guru:

- a. Kurangnya Motivasi Guru: Tidak semua guru memiliki motivasi yang sama untuk meningkatkan mutunya.

- b. Kurangnya Kompetensi dan Kemampuan Guru: Beberapa guru mungkin memiliki kompetensi yang masih rendah, termasuk dalam memanfaatkan teknologi. Kompetensi guru ini dapat masih adanya guru yang belum bersedia untuk melanjutkan pendidikan lebih tinggi.
- c. Keterbatasan Sumber Daya: Keterbatasan anggaran dan sumber daya lainnya dapat membatasi kemampuan kepala sekolah dalam menyediakan pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru.
- d. Kurangnya Komunikasi Efektif: Kurangnya komunikasi antara kepala sekolah dan guru dapat menghambat upaya peningkatan kinerja. Komunikasi yang efektif diperlukan untuk memberikan arahan, bimbingan, dan umpan balik yang konstruktif.

3. Komitmen dan implementasi Kepala Sekolah mengatasi kendala- kendala dalam meningkatkan mutu Guru di SUTQ Jamirrahman

Komitmen dan implementasi Kepala Sekolah dalam mengatasi kendala dalam meningkatkan mutu guru di SUTQ Jamirrahman:

- a. Membangun Budaya Profesionalisme
Kepala sekolah SUTQ Jamilurrahman memberikan motivasi dan pengarahan untuk guru dan staf yang ada di sekolah. Mereka dituntut berperan aktif untuk mewujudkan tujuan sekolah. Mendorong guru untuk terus belajar dan meningkatkan kompetensi, kepala sekolah SUTQ Jamilurrahman selalu memberikan motivasi kepada para guru dan tenaga kependidikan untuk pengembangan diri agar melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi seperti penyerataan Strata-1 dan melanjutkan ke Strata-1.
- b. Menyediakan Dukungan dan Fasilitas
Berkomitmen untuk menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan guru. Kepala sekolah berperan dalam:
 - 1). Memberikan kesempatan yang luas bagi guru yang belum menyelesaikan Strata-1. Kepala sekolah bekerjasama dengan STITMA, sehingga guru yang kuliah di tempat tersebut mendapatkan keringanan biaya, kelas reguler maupun kelas akhir pekan.
 - 2). Menyediakan penggunaan sekolah dengan jaringan internet untuk dipakai guru untuk melanjutkan pendidikan secara online baik untuk menyelesaikan S1 maupun S2.
- c. Mewujudkan Lingkungan Kerja yang Nyaman
Membangun komunikasi yang baik antara guru, staf, dan siswa. dan menciptakan budaya kerja yang kondusif dan kolaboratif. Kepala sekolah sebagai *leader* mengabungkan sikap otoriter dan demokratis, tergantung situasinya. Kepala

sekolah berusaha untuk belajar *leadership*, menata hati, sportif dan memberikan contoh yang baik. Kepala sekolah mengedepankan diskusi, mengarahkan dan membimbing para guru untuk mendapatkan jalan keluarnya.

d. Meningkatkan Kesejahteraan Guru

Mengupayakan kesejahteraan guru baik dari aspek finansial maupun non-finansial. serta memberikan apresiasi dan penghargaan kepada guru yang berprestasi.

- 1). Kepala sekolah sangat memerhatikan kesejahteraan guru dan memberikan penghargaan kepada guru berupa *reward* berdasarkan kinerja.
- 2). Kepala sekolah memberikan dana taawun agar guru tetap kembali bersemangat dalam bekerja.

Tabel 1
Hasil Temuan Peneliti di SUTQ Jamilurrahman

No	Peran Kepala Sekolah	Temuan Peneliti
1	<i>Educator</i>	Guru diberikan kesempatan melanjutkan pendidikan S1 dan S2
2	<i>Manajer</i>	Ada struktur organisasi dan sekolah mempunyai gedung sendiri yang terpisah antara siswa putra dan siswa putri
3	<i>Administrasi</i>	Data-data tentang sarana-prasarana sekolah
4	<i>Supervisor</i>	Tim supervisi yang dibentuk kepala sekolah
5	<i>Leader</i>	Menggabungkan sistem otoriter dan demokratis, rapat sepekan sekali dan rapat isidentil
6	<i>Innovator</i>	Media sosial yang digunakan untuk promosi sekolah. Keikutsertaan siswa dalam berbagai perlombaan
7	<i>Motivator</i>	Memberikan <i>reward</i> berbasiskan kinerja dan menyalurkan dana taawun

KESIMPULAN

Hasil Penelitian menunjukkan peran kepemimpinan kepala sekolah yang untuk memajukan sekolah dalam mengembangkan mutu sumber daya guru di Sekolah Salafiyah Ula Jamilurrahman adalah 1) Manajemen strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu guru di SUTQ Jamilurrahman : menjalankan visi dan misi, monitoring dan pendampingan, priorotas gaji, aktif dalam kegiatan administrasi dan mengadakan rapat rutin. 2) Kendala strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu guru di SUTQ Jamilurrahman: kurang motivasi dan kompetensi guru, keterbatasan sumber daya serta kurang komunikasi efektif. 3) Komitmen dan implementasi Kepala Sekolah mengatasi kendala-kendala dalam meningkatkan mutu guru di SUTQ Jamilurrahman: membangun budaya profesionalisme, menyediakan dukungan dan fasilitas, mewujudkan lingkungan kerja yang nyaman dan meningkatkan kesejahteraan guru

DAFTAR PUSTAKA

- Aan Komariah dan Cepi Triatna (2008), *Visionary Leadership: Menuju Sekolah Efektif*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Abdul Hadis dan Nurhayati (2010), *Manajemen Mutu Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Agustinus Hermono (2014), *Kepemimpinan Pendidikan di Era Globalisasi*, Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Daryanto (2007), *Administrasi Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- David L. Goetsch dan Stanley B. David (2002). *Manajemen Mutu Total*, ter. Jakarta: PT Prenhallindo.
- Departemen Agama. (2013). *Al Qur'an dan Terjemahannya*, Tangerang Selatan: PT Insan Media Pustaka.
- Donni Juni Priansa (2017). *Menjadi Kepala Sekolah dan Guru Profesional Konsep Peran Strategis dan Pengembangannya*, Bandung: Pustaka Setia, Cet.Ke-1.
- E. Mulyasa (2020). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Engkoswara dan Aan Komariah. (2010) *Administrasi Pendidikan*, Bandung:: Alfabeta.
- Fandy Tjiptono dan Anastasia Diana. (2001) *Total Quality Manajemen*, Yogyakarta: Andy Offset.
- Hendyat Soetopo dan Wasty Soemanto (1984), *Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*, (Jakarta: Bina Aksara.

- Husaini Usman (2009) *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ikbal Barlian (2013), *Manajemen Berbasis Sekolah Menuju Sekolah Berprestasi*, Jakarta: Erlangga.
- Imam Nawawi, (terj. Ahmad Sunarto) (1999) *Terjemah Riyadhus Shalihin jilid 1*, Jakarta: Pustaka Amani.